



## **Edukasi Pembukuan dan Perpajakan untuk Meningkatkan Kapasitas Lembaga Pendidikan Nonformal dan Pelatihan Kerja Kemaritiman**

**D. Tialurra Della Nabila<sup>1</sup>, Baiq Anggun Hilendri Lestari<sup>2</sup>, Widia Astuti<sup>3</sup>, Yogi Firman Hadi<sup>4</sup>, Yulia Irma Suryani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>1</sup>[tialurradellanabila@unram.ac.id](mailto:tialurradellanabila@unram.ac.id)

<sup>2</sup>[hilendria@unram.ac.id](mailto:hilendria@unram.ac.id)

<sup>3</sup>[widiaastutiakuntansi@unram.ac.id](mailto:widiaastutiakuntansi@unram.ac.id)

<sup>4</sup>[yogifirman1910@gmail.com](mailto:yogifirman1910@gmail.com)

<sup>5</sup>[yirma771@gmail.com](mailto:yirma771@gmail.com)

### **Article Info**

Received: 02 November 2023

Revised: 29 November 2023

Accepted: 30 November 2023

**Abstrak:** Internasional Sci-Tech Diving Assosiation (ISTDA) didirikan untuk memwadhahi akselerasi peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang jasa usaha kemaritiman. Terbatasnya pengetahuan tentang pembukuan dan perpajakan di bidang jasa kemaritiman merupakan masalah yang dihadapi oleh mitra. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan mengenai pembukuan dan perpajakan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan edukasi ini berjalan dengan sangat baik dan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kapasitas mitra. Melalui pengabdian ini mitra dapat menyusun pembukuan dan perpajakan di bidang jasa kemaritiman sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

**Kata Kunci:** Pengabdian, Pembukuan, Perpajakan

### **\*Corresponding Author:**

#### **D. Tialurra Della Nabila**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;  
Email:

[tialurradellanabila@unram.ac.id](mailto:tialurradellanabila@unram.ac.id)

**Abstract:** The International Sci-Tech Diving Association (ISTDA) was established to facilitate the acceleration of increasing the quantity and quality of Human Resources in the maritime business services sector. Limited knowledge about bookkeeping and taxation in the maritime services sector is a problem faced by partners. So the solution offered is to provide education in the form of training and assistance regarding bookkeeping and taxation in accordance with partner needs. This educational activity went very well and was able to contribute to increasing partner capacity. Through this service, partners can prepare bookkeeping and taxation in the maritime services sector in accordance with applicable standards and regulations.

**Keywords:** Dedication, Bookkeeping, Taxation

## **PENDAHULUAN**

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan. Berdasarkan data dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (Kanwil BPN Provinsi NTB), Provinsi NTB memiliki wilayah daratan dengan luas 20.153,15 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan dengan luas 29.159,04 km<sup>2</sup>. Wilayah lautan di beberapa kawasan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Kawasan Strategis Pariwisata, baik tingkat daerah maupun nasional. Wilayah lautan yang luas dan ketetapan dari pemerintah tersebut menjadikan Provinsi NTB memiliki potensi besar di bidang kemaritiman. Oleh karena itu, Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia perlu dikelola dan dikembangkan secara optimal.

Internasional Sci-Tech Diving Assosiation (ISTDA) merupakan organisasi non pemerintah yang didirikan untuk memwadhahi akselerasi peningkatan kuantitas dan kualitas SDM di bidang jasa usaha kemaritiman. ISTDA memiliki dua unit kerja yang terdiri dari Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Pelatihan Kerja berbasis Keterampilan Air/Bawah Air. ISTDA bertujuan untuk meningkatkan

kompetensi SDM Indonesia agar dapat memiliki daya saing, unggul, dan mandiri, berkarakter bangsa maritim, serta mampu menjaga dan melestarikan laut. Selain di Provinsi NTB, ISTDA juga memiliki perwakilan di beberapa daerah lainnya, yaitu Aceh, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan (termasuk Palopo – Luwu Raya), dan Sulawesi Tenggara.

ISTDA sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kebutuhan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik transaksi keuangan bisnis di bidang jasa usaha kemaritiman. Laporan keuangan yang disusun harus melalui siklus akuntansi yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun demikian para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih dirasa kesulitan untuk menyusun laporan keuangan mereka sebagaimana mestinya (Setiyawati & Hermawan, 2018). Sedangkan aplikasi akuntansi yang beredar tidak menjamin dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis secara komprehensif. Keterbatasan sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala serius bagi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam aspek akuntansi (Fujianti, Wulandjani, & Susilawati, 2019).

Sebagai Wajib Pajak, ISTDA membutuhkan pemahaman terkait hak serta kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Terdapat perubahan kebijakan, tarif, dan perluasan basis pajak yang bertujuan untuk mendorong sistem perpajakan yang adil, sehat, efektif, dan akuntabel. Dengan dinamika kebijakan perpajakan yang cepat, tentunya tidak mudah bagi ISTDA untuk memiliki waktu yang cukup untuk memahami perubahan kebijakan terjadi. Direktorat Jenderal Pajak sudah membuat situs yang mempermudah dalam mengakses peraturan dan informasi perpajakan untuk membayar pajak, diantaranya melalui *e-banking*, *e-SPT*, dan *e-filing* (Fahluzy & Agustina, 2014). Dengan adanya sistem ini, persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan meningkat karena semua sistem tersebut membuat wajib pajak dapat melakukan semua proses pajak tepat waktu dan dapat dilakukan dimana saja sehingga kesadaran wajib pajak meningkat untuk membayar PPh, baik orang pribadi maupun badan (Zainuddin, 2017). Walaupun berbagai program-program kemudahan yang telah dihadirkan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar pelaporan pajak lebih mudah dan tepat waktu, namun pada kalangan tertentu, hal tersebut justru semakin merasa mempersulit dalam melaporkan kewajiban pajaknya (Oktavendi & Widyastuti, 2021).

Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan dan perpajakan di bidang jasa kemaritiman merupakan masalah yang dihadapi oleh mitra sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para eksekutor usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) masih dirasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan mereka seperti yang seharusnya (Siagian & Indra, 2019). Tidak semua aplikasi akuntansi dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis mitra secara komprehensif. Permasalahan pembukuan akan berlangsung terus menerus jika tidak dilakukan pemberian wawasan tentang arti pentingnya pengelolaan dan pembukuan usaha secara benar (Fujianti, Lysandra, Astuti, & Kristina Natalia, 2022). Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis (Selvi, 2021).

Dan dari aspek perpajakan terdapat perubahan kebijakan, penurunan tarif, dan perluasan basis pajak yang terjadi, tentunya tidak mudah bagi ISTDA untuk memiliki waktu yang cukup untuk memahami perubahan kebijakan tersebut. Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi kepatuhan membayar pajak karena membayar pajak adalah kewajiban dari setiap Wajib Pajak, sehingga pembayaran pajak tidak tergantung dari tarif pajak (Huda, 2015). Sedangkan pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak adalah signifikan dan positif, pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak adalah signifikan dan positif (Daeng Kuma, 2019).

Manfaat yang diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan kontribusi dalam peningkatan kapasitas mitra melalui pengetahuan dan keterampilan pembukuan dan perpajakan di bidang jasa kemaritiman.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain :

### 1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan memberi materi tentang pembukuan dan perpajakan di bidang jasa usaha kemaritiman sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Dalam kegiatan ini, mitra dilatih untuk mengoperasikan aplikasi pembukuan dan aplikasi perpajakan.

### 2. Pendampingan

Setelah melakukan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan yang sebelumnya diberikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh mitra sehingga tim pengabdian dapat memberikan solusi kepada mitra.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui monitoring dengan pertemuan kembali antara tim pengabdian dengan mitra. Kegiatan ini berupa diskusi terkait berbagai hal yang mitra dapatkan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dan bertempat di ISTDA Head Office, Jalan Pariwisata No. 9 Mataram. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian setelah penyusunan proposal adalah melakukan survey lokasi untuk melakukan diskusi pendahuluan terkait perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sehingga tim pengabdian melakukan analisis permasalahan dan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Dari hasil survey lokasi yang dilaksanakan pada bulan April 2023, diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh mitra adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan dan perpajakan. Masalah pertama yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan, termasuk di dalam permasalahan ini adalah tidak semua aplikasi akuntansi dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis mitra secara komprehensif. Masalah kedua yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang perpajakan akibat perubahan kebijakan, tarif, dan perluasan basis pajak yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah kegiatan edukasi mengenai pembukuan dan perpajakan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan edukasi tersebut difokuskan pada pemberian pelatihan dan pendampingan pembukuan dan perpajakan, termasuk cara pengorganisasian catatan keuangan serta pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan dan Perpajakan ISTDA

Hasil pelaksanaan kegiatan meliputi ketercapaian-ketercapaian beberapa komponen, antara lain ketercapaian tujuan pengabdian, ketercapaian target materi, dan ketercapaian kemampuan mitra dalam menguasai materi yang telah diberikan. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, tim memberikan edukasi materi pembukuan terkait dasar-dasar akuntansi dan konsep dasar perpajakan di Indonesia. Setelah dilaksanakan pengabdian, terlihat peningkatan kemampuan mitra dalam memahami dan mempraktekkan materi akuntansi dan perpajakan yang disampaikan oleh tim pengabdian pada saat pelatihan dan pendampingan berlangsung.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan terkait pembukuan dan perpajakan di bidang jasa usaha kemaritiman sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku berjalan dengan sangat baik. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait pembukuan dan perpajakan di bidang jasa usaha kemaritiman sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian, saran yang dapat diberikan oleh tim untuk mitra adalah untuk selalu mengikuti perkembangan peraturan perpajakan, salah satunya dengan cara mengikuti akun media sosial dari Direktorat Jenderal Pajak.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua LPPM Universitas Mataram beserta jajarannya, Dekan FEB Universitas Mataram beserta jajarannya, Ketua BP2EB FEB Universitas Mataram beserta jajarannya, dan Pimpinan ISTDA beserta jajarannya atas dukungan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Kuma, R. (2019). Analisa Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Dan Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 350. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.3351>
- Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Umkm Di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 399–406.
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Kristina Natalia, S. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi Umkm Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120–127. Retrieved from <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/3088%0Ahttps://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/download/3088/1680>
- Fujianti, L., Wulandjani, H., & Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i1.947>
- Huda, A. (2015). Pengaruh Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Kepercayaan, Tarif Pajak Dan Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau* (2), 2(2), 1–15.
- Oktavendi, T. W., & Widyastuti, A. (2021). Edukasi Pelaporan Perpajakan Demi Mewujudkan Kemandirian Pajak Gabungan Kelompok Tani. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 133–138. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32714>
- Selvi, E. (2021). Pelatihan Pengelolaan Pembukuan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kutakarya Karawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1.1345>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro P-ISSN 2746-0150 I E-ISSN 3024-9694

Kecil Dan Menengah (Ukm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–35.

Zainuddin, Z. (2017). Pengetahuan Dan Pemahaman Aturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v10i2.4252>